

## Sejarah Pemerintahan Muawiyah Bin Abi Sufyan

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, kita memuji, meminta, pertolongan, memohon ampunan dan meminta petunjuk kepada-Nya. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, niscaya tidak seorang pun yang dapat menyesatkannya. Sebaliknya, barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, niscaya tidak akan ada penolong yang memberi petunjuk baginya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. serta para sahabat dan pengikut beliau. Keberadaan buku atau bahan materi mata pelajaran bagi siswa dan guru memiliki kedudukan yang sangat penting, bahan tersebut merupakan penjabaran dan pengembangan dari kurikulum suatu pelajaran. Dalam perkembangannya, buku-buku referensi sangatlah beragam. Untuk itu penulis buku bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII merasa bertanggung jawab untuk menyusun dan membuat bahan yang baik dan terjangkau oleh siswa, sebagai salah satu referensi mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang representatif. Prosedur pembuatan buku ini mengikuti perkembangan kurikulum yang siap menyongsong revolusi industri 4.0 berisi panduan untuk dipraktikkan dan diamalkan siswa Learning and Innovation Skills Abad 21 yang mengintegrasikan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), literasi, 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration dan Communication) serta mengembangkan soal sesuai kriteria ketentuan soal HOTS (Higher Order Thinking Skills). Akhirul kalam kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, penulis ucapkan terima kasih terutama kepada penerbit yang telah menerbitkan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan tercatat seabgai itikad baik dan menjadi amal saleh yang diterima Allah Swt. Amiin. Kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk kebaikan buku ini. Semoga Allah Swt. meridhai niat dan usaha kita bersama dalam upaya mewujudkan peserta didik yang cerdas beriman. Jakarta, Oktober 2019

Tema-tema utama dalam buku ini antara lain: Pengertian sejarah dakwah dan urgensi sejarah dakwah, Dakwah sebelum Islam, Dakwah pada masa Rasulullah SAW, Dakwah pada masa Khulafa ar-Rasyidin, Dakwah pada masa Umawiyah, Abbasiyah, dan Dinasti Ustmaniyah, Dakwah kontemporer yang berisi tentang perkembangan serta pola dakwah Islam di seluruh belahan dunia. Buku persembahan Prenada Media Group.

Sejarah merupakan potret manusia di masa lampau, ia merupakan laboratorium kehidupan yang sesungguhnya. Tiap generasi ada zamannya, begitupun sebaliknya, setiap zaman ada generasinya. Dimensi masa dengan segala persoalannya dari zaman kapanpun selalu sampai kepada manusia berikutnya dalam bentuk kebaikan untuk diteladani, maupun sesuatu yang buruk sebagai pelajaran untuk tidak dilakukan lagi. Buku ini disusun demi memudahkan mahasiswa dan mahasiswi memahami matakuliah sejarah pemikiran ekonomi Islam, buku ini diawali dengan pembahasan pengertian sejarah dan ekonomi Islam, pemikiran ekonomi Islam pada masa Rasulullah saw., masa pemerintahan al-Khulafa al-Rasyidin, masa Dinasti Muawiyah, Dinasti Abbasiyah, masa tiga kerajaan besar dan sejarah pemikiran ekonomi Islam para cendekiawan Muslim. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Khilafah Bani Abbasiyah adalah rentang sejarah yang sangat panjang dari sebuah sistem pemerintahan Islam yang berlangsung selama 524 tahun. Khilafah ini, dengan segala peristiwa-peristiwa besar yang dilaluinya. Khilafah Bani Abbasiyah yang berpusat di Baghdad ini telah membentangkan sayap kekuasaannya sampai ke Asia Tengah, ke wilayah yang disebut dengan Transoxania (Maa waraa An-Nahr). Daulah ini juga masih tetap eksis, meskipun ada beberapa daulah-daulah lain yang berdiri di wilayah Maghribi dan di wilayah lainnya. Pada masa-masa akhirnya, daulah ini juga bersentuhan dengan Kesultanan Saljuk atau Daulah Bani Saljuk, dengan beragam corak dan pola interaksinya. Sebagai sebuah pemerintahan dengan rentang waktu yang cukup panjang, Khilafah Bani Abbasiyah juga mengalami masa keemasan dan masa kegelapan. Pada masa keemasan, khalifah dari daulah ini begitu besar perannya dalam ilmu pengetahuan dan peradaban Islam. Di Baghdad misalnya, berdiri baitul Hikmah, sebuah perpustakaan yang cukup besar, dengan beragam jenis ilmu pengetahuan yang ada dalam jutaan koleksi buku dan manuskripnya. Belum lagi peninggalan-peninggalan dalam bentuk artefak-artefak sejarah yang memberikan gambaran betapa pada masa lalu daulah ini begitu memiliki pengaruh besar di dunia Islam. Khilafah Bani Abbasiyah runtuh seiring dengan invasi Hulagu Khan, seorang pemimpin bangsa Mongol yang dikenal mempunyai misi menguasai negeri-negeri Muslim. Keruntuhan daulah ini adalah tragedi besar dalam sejarah Islam. Apalagi, Baghdad sebagai mercusuar peradaban Islam pada masa itu, ikut diluluhlantakkan. Selain pemaparan sejarah yang apik, buku ini juga memberikan analisa terkait faktor-faktor yang menyebabkan daulah ini runtuh. Pemaparan tersebut bisa menjadi pelajaran penting bagi umat Islam saat ini. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

**SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**BUKU AJAR SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM**

**WAJAH POLITIK MUAWIYAH BIN ABU SUFYAN**

**Modul Ringkasan SBMPTN Sejarah**

**Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam**

*Muawiyah bin Abu Sufyan satu di antara ribuan sahabat Nabi saw yang paling kontroversial. Ia lahir dari kedua orangtua yang sebelumnya sangat memusuhi Islam: Abu Sufyan bin Harb dan Hindun binti Utbah. Sikapnya terhadap Khalifah Ali bin Abi Thalib, dianggap makar dan tergolong bughat (pemberontak). Tindakannya mengangkat putranya Yazid sebagai khalifah, dituding telah menciptakan sistem baru yang tak pernah ada sebelumnya. Di sisi lain, jasa Muawiyah tak bisa dipungkiri. Pencatat wahyu ini tak hanya mampu mengakhiri konflik antar kaum Muslimin di masanya, tapi juga berhasil menancapkan pondasi sebuah dinasti yang telah memberikan begitu besar jasanya bagi dunia Islam: Dinasti Umayyah. Maka, sosok*

**Muawiyah pun mendapat banyak sorotan. Di satu sisi, ada yang membencinya habis-habisan. Berbagai julukan ditabalkan. Ia disebut licik, culas, musang berbulu domba dan pengkhianat! Di satu pihak, kita justru menemukan banyak 'nash' tentang keutamaan sahabat Nabi saw ini. Rasulullah saw pernah bersabda, "Tentara dari umatku yang mula-mula berperang mengarungi lautan sudah pasti mendapat surga," (HR Bukhari dan Muslim). Dan, Muawiyah adalah pemimpin armada angkatan laut umat Islam pertama di masa pemerintahan Utsman bin Affan. Ketika mengangkatnya sebagai gubernur Syam, Umar bin Khaththab berkata, "Janganlah kalian menyebut Muawiyah kecuali dengan kebaikan." Saat ditanya tentang mana yang lebih utama antara Muawiyah dan Umar bin Abdul Aziz, Abdullah bin Mubarak menjawab, "Demi Allah, debu yang berada di lubang hidung Muawiyah karena berjihad bersama Rasulullah saw, lebih baik daripada Umar bin Abdul Aziz!" Buku ini hadir untuk mendudukkan masalah sebenarnya. Bagaimana kita menyikapi Muawiyah? Apa saja kiprahnya? Bagaimana peran politik pencatat wahyu di masa Nabi saw ini sebenarnya? Mujahidkah ia atau pemberontak?**

**Dialog between Islam and Christians in Indonesia and terminology in Islam and Christianity.**

**Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Kelas VII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 5 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.**

**Mursi Presiden yang Hafal Qur'an Revolusi Mesir, 25 Januari 2011, sungguh mengubah nasib seorang pria sederhana, Muhammad Mursi. Komisi Pemilihan Umum, Minggu (24/6), menetapkannya sebagai presiden pertama Mesir pasca-revolusi. Padahal, awal tahun lalu, tepatnya 28 Januari 2011, Mursi masih menjadi tahanan yang mendekam di sebuah penjara di dekat kota Kairo. Rangkaian peristiwa yang dialami selama 17 bulan itu, bagi Mursi, mungkin ibarat mimpi yang sama sekali tidak terbayangkan sebelumnya. Dari seorang tahanan, melompat menjadi presiden. Dari penghuni sebuah sel tahanan di penjara, kini ia berhak menghuni istana presiden yang tersebar di beberapa kota di Mesir. Namun kudeta militer Mesir mengakhiri semua itu. Presiden Mursi yang terpilih secara legal dan sah, dipaksa turun dari jabatannya. Bahkan, hingga kini ia tetap mendekam kembali ke penjara. Bagaimana kisah Mursi sebenarnya? Selain doktor yang menyelesaikan pendidikannya di University of Southern California, pria ini juga dikenal sederhana dan religius. Tak hanya dirinya, istri dan anak-anaknya pun hafal al-Qur'an sempurna 30 juz.**

**Pendidikan Agama Islam : Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII**

**Buku Pintar Sejarah & Peradaban Islam**

**ATLAS SEJARAH ISLAM**

**Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII**

**Dr MURSI PRESIDEN YANG HAFAL QUR'AN**

Sinopsis Muharram merupakan bulan di mana terjadi beberapa peristiwa besar – sejak milenium Nabi-nabi sebelum era Rasul Muhammad yang agung. Dan, Muharram – 10 Syuraa 61 H / 680 M, pada kurun para sahabat Nabi – menjadi Muharam kelabu dalam catatan sejarah langit. Muharram yang menjadi saksi ironi sejarah perjalanan sang cucu Rasul di padang Karbala. Husein meninggalkan Madinah menuju kota Makkah. Tekanan dan pilihan yang ditawarkan Yazid bin Muawiyah sebagai khalifah di Syam ( Suriah ) membuat Husein tidak nyaman. Saat bersamaan datang beberapa surat dari Kufah ( Irak ) yang mengharap kehadiran Husein dan menyatakan penduduk Kufah siap berbait dan menjaga keamanan Husein. Akan tetapi, perjalanan Husein terhenti di padang Karbala. Pasukan Ubaidillah Ibnu Ziyad, Gubernur Kufah, di bawah panglima Umar bin Sa ' ad mengepung padang Karbala. Dari sisi kanan terlihat Umar bin Hajjaj. Dari sisi kiri tegak Syimr bin Dzil Jausyan. Pasukan berkuda di bawah komando Azrah bin Qois. Pasukan pejalan kaki di bawah perintah Syabath bin Rab ' i. Bendera perang berada di tangan Zubaib. Di seberang, pasukan Husein tegak menanti. Zuhair bin Qain menunggu di sisi kanan. Habib bin Madhahir di sisi kiri. Bendera berada di tangan Abbas bin Ali. Dan, pagi Asyura itu telah mengumandangkan nyanyian ironinya ketika Umar bin Sa ' ad membidikkan anak panah pertamanya seraya berteriak. " Wahai penduduk Kufah. Saksikanlah bahwa aku adalah orang pertama yang membidikkan anak panah pada pasukan Husein. Sampaikan hal ini kepada Gubernur Kufah, Ubaidillah bin Ziyad! " Husein berdiri menyongsong hujan anak panah seraya berseru. " Bangkitlah wahai para pembela agama Allah. Songsonglah syahadah yang telah menjadi bagian kita. Anak-anak panah ini adalah pesan surga yang mereka kirim. " Satu persatu pembela Husein gugur di padang Karbala. Husein menatap langit seraya berdoa. " Ya Allah... Engkaulah sandaranku dalam kesulitan. Tumpuan harapan dalam kesusahan. Hanya Engkau kepercayaan dan kekuatanku, apapun yang menimpa diriku. Betapapun lemah hatiku, betapa pun tipu daya telah menghilangkan harapanku, betapapun kawan-kawan telah menjauhiku dan musuh-musuh gembira karena deritaku. Aku sampaikan doaku kepada-Mu. Aku hanya mengadu kepada-Mu. Dengan mengharapkan Engkau sendiri. Engkau telah menghiburku. Engkau telah membuka nikmat padaku. Engkaulah pemilik segala kebaikan. Tujuan akhir segala harapan. " Di sudut sana, Ummu Wahb menyongsong suaminya – Abdullah bin Umair Al-Kalby -- yang kembali dari medan laga seraya berteriak kencang. " Abdullah! Kembalilah ke medan laga. Korbankan dirimu untuk manusia suci Husein cucu Rasul. Demi Allah tak akan kubiarkan engkau gugur sendirian. Aku akan bersamamu menyongsong syahadah! " Sejarah akan mencatat Ummu Wahb sebagai perempuan syahadah pertama di padang Karbala. Periode terbaik – periode para sahabat dan para Tabi ' in – ternyata tidak menjamin berlangsungnya sebuah silaturahmi peradaban dan ukhuwah kesejukan. Belum satu abad Rasul meninggalkan umatnya, tapi darah telah mengalir menggenangi Karbala. Bahkan kepala sang cucu Rasul harus terpenggal di ujung senja Assyura, di bawah bayangan merah langit Karbala. Zhaenal Fanani " Sampaikan salamku untuk Al-Husain. Jika kelak kau bertemu kakeknya, mintakan aku syafaat darinya. Selamat jalan wahai matahariku..... Melangkahlah seperti langkah para pengantin. Busungkan dadamu seperti busungan dada para syuhada Badar. Jemput hari bahagiamu ini seperti kegembiraan para kafilah surga.....Aku akan selalu mengenang dan mendoakanmu. Aku bangga kepadamu. " " Aku..... " " Jangan bicara apapun, " sela Dailam binti Amr memotong. " Pandang aku sejenak. Setelah itu berbaliklah dan jangan menoleh lagi. " Zuhair Ibnu Qain membiarkan pandangannya melekat beberapa lama di wajah Dailam binti Amr. Lalu seperti apa yang diminta mantan istrinya, ia berbalik dan pergi tanpa berpaling lagi. " Selamat meniti jalan surgamu....., " bisik Dailam binti Amr. Suara Dailam binti Amr masih terdengar oleh telinga Zuhair bin Qain. Namun ia terus melangkah. Prolog Milenium para sahabat menjadi era luar biasa – zaman terbaik sepanjang sejarah kehidupan umat Islam. Muhammad sang Rasul Agung merupakan narasi autentik yang menjawab semua tantangan dan kebutuhan umatnya saat itu. Beliau hadir sebagai ikon Tuhan dalam konsep ibadah, perbuatan, etika dan kepemimpinan – bukan saja bagi bangsa

Arab namun juga untuk dunia. Selama hampir 23 tahun, Muhammad memiliki akses penuh terhadap turunnya firman-firman. Performa kepemimpinannya merupakan hasil mengagumkan yang pernah ditorehkan seorang laki-laki pada geografis gurun Arab yang masih lekat dengan ciri-ciri superioritas, hegemoni kesukuan dan legalitas kebengisan. Perpaduan antara daya juang, kesalehan, kesederhanaan, kejeniusan dan firman adalah fenomena baru yang spektakuler yang hadir pada sosok seorang Muhammad dan menghebohkan padang gurun pada pertengahan abad ke enam. Perjalanan spektakuler Muhammad bahkan sudah dimulai sebelum usianya menginjak 6 tahun. Dan usia 40 tahun menjadi momen penting yang benar-benar menjadi titik sejarah sebuah perjalanan fenomenal. Perjalanan yang mengantarnya menjadi seorang pendiri satu agama besar. Perjalanan yang meletakkan dirinya sebagai pemimpin sekaligus sosok yang abadi – yang terus ‘hidup’ bukan saja pada pribadi-pribadi di zamannya, tapi juga pada pribadi-pribadi ribuan tahun setelah kewafatannya. Perjalanan sejarahnya sanggup melintasi ruang dan waktu. Sang Rasul Muhammad adalah insan yang sepenuhnya mampu menggerakkan energi penghuni di kawasan bumi ini. Hingga hari ini, namanya terus disebut-sebut. Dan, di mana namanya disebut, disitulah sosoknya akan terus dikenang. Hari ini, lintasan dunia telah berubah menjadi kawasan yang sempit – berkat kecanggihan teknologi, lobi politik dan globalisasi ekonomi. Namun sesungguhnya, seorang Rasul Muhammad telah melakukan semua itu dengan ‘caranya sendiri’ pada seribu empat ratus tahun silam. Yang mengagumkan, pengaruhnya terus melesat, merentang melintasi gurun Arab: merubah peradaban, memperbaharui karakter, membentuk seni baru, menawarkan pola perdagangan dan ekonomi baru serta menanamkan hidup damai. Para penerusnya terus mengembangkan sayap: menciptakan hubungan dengan dunia di luar Arab. Pada pemerintahan khalifah Umar bin Khattab penetrasinya telah menembus kota tua Yerusalem. Namun sejarah sebuah bangsa selalu diwarnai dengan peristiwa-peristiwa yang mengejutkan, bahkan terkadang di luar perhitungan dan bahkan pula hanya beberapa saat setelah sang pemimpin besarnya wafat. Kesalahan persepsi pada masing-masing figur dan terlambatnya mengambil kebijakan saat kewafatan Nabi, dimana pada satu sisi Ali bin Abi Thalib dan keluarga harus mengurus jenazah, di sisi lain para sahabat besar: Abu Bakar As-Shidiq, Umar bin Khattab, Ustman bin Affan, berkumpul di Saqifah – sebuah perkampungan Bani Sa’idah – melakukan pembicaraan untuk menetapkan pemimpin baru, menjadi titik awal timbulnya perpecahan dan kelak menjadi garis pemisah: yang membedakan dan melahirkan tragedi. Perpecahan kian menempati alur sejarah manakala tokoh-tokoh yang tampil sebagai pemimpin mulai menyimpang dari karakter seorang pemimpin. Dan lewat serangkaian ‘episode kebetulan’ di Maskin, dekat Madain, Kufah, yang menaikkan Muawiyah bin Abi Sufyan ke tampuk ke khalifahan, perpecahan menemukan rute perjalanannya. Bahkan seolah sebagai pernyataan pemisahan, Muawiyah menetapkan Syiria (Damaskus) sebagai pusat kepemimpinannya, menandingi Madinah yang selama beberapa periode menjadi pusat pemerintahan Islam dan Kufah yang dijadikan pusat pemerintahan Ali bin Abi Thalib. Dan, semuanya berujung pada Muharram 61 H atau Oktober 680 M. Ketika itu siapapun tidak menyadari kemungkinan bahwa sejarah peradaban Islam tengah memasuki babak baru yang mengejutkan. Siapapun tidak menduga kemungkinan lahirnya ironi perjalanan yang mengawali episode baru sebuah tragedi kemanusiaan. Tak lama setelah menerima estafet kekhalifahan dari mendiang ayahnya, mengawali babak baru monarki dalam Islam, Yazid bin Muawiyah melakukan ‘penekanan’ politik pada daerah-daerah kekuasaannya yang dimungkinkan muncul pergerakan yang menentang kekhalifahannya. Yazid pun – dengan alasan demi keamanan dan kedamaian kaum Muslimin – meminta agar Husain bin Ali, Abdullah bin Zubair dan Abdullah bin Umar melakukan baiat sebagai kunci bagi legalitas kekhalifahannya. Sementara di satu pihak Husain bin Ali merasa hak kaum Muslimin sebagai penentu kandidat khalifah telah dicerai. Amanah yang telah disepakati antara Muawiyah bin Abi Sufyan dengan Hasan bin Ali di Maskin, dekat Madain, Kufah pada 41 H / 661 M telah disingkirkan dan diganti dengan pengangkatan putra mahkota. 10 Muharram 61 H / 10 Oktober 680 M menandai satu titik penting dan menjadi mimpi buruk bagi perjalanan sebuah peradaban dan kepemimpinan pada sebuah dinasti yang baru lahir. Karbala merupakan saksi yang menopang lahirnya elemen eksploitasi pada kekuasaan sekaligus elemen warna kesyahidan. Elemen pertama memberi sinyal bahwa era luar biasa pada milenium para sahabat belum memiliki kesanggupan menghentikan derap keperkasaan sebuah kekuasaan. Kekuasaan masih menjadi komoditi tangguh dan harkat keagamaan – syariat – terlalu ringkih untuk menghadapinya. Kekuasaan menjadi palang pintu yang menghambat gerak laju sebuah ‘peradaban Nabi’ yang telah digagas sebelumnya oleh Nabi Muhammad dan para Khulafaur Rasyidin (Amirul Mukminin) selama 60 tahun. Elemen kedua menawarkan gambaran banyak hal tentang puncak kesyahidan dalam kematian – yang auranya tetap hidup dan menggenang dalam jiwa dan benak orang-orang hingga hari ini. Karbala bukan kantong rahim kelahiran Husain bin Ali. Karbala bukan area yang terkenal di masanya. Karbala merupakan kawasan yang lepas dan teracuhkan dari hingar bingar sejarah. Karbala adalah nuansa gersang dan kosong yang tertatih-tatih dalam sepi di bawah kejayaan Babilonia dan Mesopotamia masa lalu. Namun eksploitasi kekuasaan dan jejak kesyahidan telah memposisikan gurun tersebut menjadi area suci. Setelah melintasi ribuan tahun, orang masih mengingatnya. Dan nama Husain bin Ali menjadi atribut pemujaan. Hari kewafatannya diperingati dengan dimensi kesakralan yang menggetarkan. Husain bin Ali menjelma menjadi sosok penting dan suci dari sebuah dinasti kekhalifahan dan keturunan. Di beberapa belahan dunia, Husain bin Ali menempati ruang kudus dan menjadi sosok sentral dalam ritual peringatan. Dan, Karbala adalah mausoleum yang memproklamirkan fenomena keberadaannya sebagai jembatan persatuan, pengikat tali ukhuwah dan tadabbur kematian. Pengikutnya terus meningkat, terpesona dalam kegamangan pujian, terkesima dalam bingkai kesedihan dan terserap dalam ketakjuban cinta. Husain bin Ali lebih dari sekedar cucu sang Nabi akhir zaman. Ia adalah energi spiritual dan harapan kepemimpinan di masa mendatang. Lalu.... Karbala merupakan hamparan misterius bagi jengkal tanah yang terbentang dalam kondisi terabaikan, jauh dari pesta keindahan dan tak dikenal. Karbala adalah tragedi sekaligus evolusi. ZHAENAL FANANI

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas X. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Dengan mempelajari SKI kita dapat mengambil hikmah dari kejadian-kejadian di masa lalu sejak zaman Nabi Muhammad Saw., Khulafaur Rasyidin, dan tokoh-tokoh muslim lainnya. Dalam buku ini, materi yang dibahas tentang masyarakat Makkah sebelum kedatangan Islam, dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dan Madinah, Fathu Makkah, Khulafaur Rasyidin, serta Dinasti Umayyah di Damaskus dan Andalusia. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawatul Qur’an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dengan mempelajari SKI kita akan mengetahui berbagai kisah masa lalu tentang masyarakat, peradaban, dan kebudayaan Islam sejak zaman Nabi Muhammad Saw., Khulafaur Rasyidin, dinasti-dinasti yang berkuasa setelahnya sampai zaman modern. Dalam buku ini, materi yang dibahas tentang strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah dan Madinah; Perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin dan pada masa Dinasti Umayyah. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawatul Qur’an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTS) Kelas VIII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Ilmu Pemerintah

Pendidikan Agama Islam : Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI

Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah

Diandra Kreatif

Sumbangan Peradaban Dinasti Dinasti Islam

*Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Materi buku ini berisi tentang cerita hijrah dan perjuangan Nabi Muhammad Saw. setelah hijrah ke Madinah. Materi dilanjutkan dengan peristiwa Fathu Makkah hingga peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad Saw. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan kisah teladan dari para Khulafaur Rasyidin, yaitu Khalifah Abu Bakar As-Sidiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abu Thalib yang dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan dari buku ini, adanya pernak-pernik yang dapat menambah wawasan siswa berupa Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.*

*Buku yang menjadi panduan pembelajaran bagi para dosen dan mahasiswa yang mengampu dan mengambil mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam di prodi Ekonomi Syariah/ pada Perguruan Tinggi Islam, baik negeri atau swasta (UIN, IAIN, STAIN) maupun Perguruan Tinggi Umum yang membuka studi keislaman.*

*Untuk versi cetak, silakan kunjungi link: [http://www.penerbitduta.com/read\\_resensi/2019/5/pasti-bisa-pai-smama-kelas-xi#.YXIXaVVBxhE](http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-pai-smama-kelas-xi#.YXIXaVVBxhE) Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.*

*Sejarah pemikiran ekonomi Islam masih terbatas dalam literatur. Karena kajian pemikiran Islam banyak berorientasi pada aspek politik dan peradaban. Sesungguhnya pemikiran dan praktik ekonomi dilakukan Rasulullah SAW, dilanjutkan para sahabat sampai pada dinasti Umayyah, Abbasiyah, Syafawiyah, Turki Utsmani, dan Mughal. Banyak tokoh-tokoh yang khusus mengabdikan diri dalam disiplin ilmu ekonomi, mulai Zaid bin Ali, Abu Hanifah, Yahya bin Umar, Ibn Miskawaih, Imam Shatibi, Nasiruddin Tusi, Al-Maqrizi, Syah Waliullah Ad-Dahlawi, Muhammad Abduh, Muhammad Rasyid Ridha, dan Muhammad Iqbal. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.*

*Sejarah Pendidikan Islam*

*MENGURAI SEJARAH KONFLIK SUNNI-SYIAH*

*Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas X*

*Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA Kelas XI*

*Pendidikan Agama Islam: Berbasis General Education*

*Buku ini merupakan ensiklopedi praktis (Al-mausu'ah Al-muyassarah) berdasarkan kronologis sejarah, dari mulai kehidupan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam sampai Dinasti Mamluk. Penulis juga berusaha membuat kronologi sejarah secara ringkas, runut, mudah dipahami, dan tidak bertele-tele. Analisa sejarahnya yang disertai dengan hadits-hadits shahih, akan membawa pembaca untuk melihat sejarah dengan kacamata yang jernih.*

*Sejarah peradaban Islam adalah bentangan kilauan yang memancar dan menerangi peradaban dunia. Ketika bangsa Barat masih dalam masa-masa kegelapan (dark ages), sejarah peradaban Islam sudah memainkan peranannya bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Tak heran pada masa lalu, para Ilmuwan muslim yang ada di Andalusia, Baghdad, Damaskus, dan kota-kota Islam lainnya menjadi pionir dan mercusuar peradaban yang menginspirasi para Ilmuwan dan tokoh-tokoh Barat. Artefak-arterfak sejarah, manuskrip-manuskrip kuno, bangunan-bangunan kokoh nan indah yang melambangkan kejayaan dan peninggalan-peninggalan sejarah peradaban Islam lainnya yang sampai hari ini jejaknya masih bisa dijumpai, adalah bukti dari keunggulan kaum muslimin yang disbeut oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai "Khairu ummah" (ummat terbaik). Penulis yang merupakan ahli sejarah berusaha meramu buku ini dengan gaya bahasa yang ringkas, mudah dipahami, dan alpabetik. Pembaca juga akan diajak untuk mengetahui sejarah kota-kota Islam, sekolah-sekolah Islam, perpustakaan-perpustakaan Islam, masjid-masjid bersejarah, istilah-istilah dalam sejarah khazanah peradaban yang bisa menambah pengetahuan dan kekaguman pembaca akan kejayaan Islam pada masa lalu. Buku ini sangat penting Anda miliki*

*Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau disingkat SBMPTN merupakan seleksi bersama dalam penerimaan mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi negeri menggunakan pola ujian tertulis secara nasional dan selama ini telah menunjukkan berbagai keuntungan serta keunggulan, baik bagi calon mahasiswa, perguruan tinggi, maupun kepentingan nasional. Bagi calon mahasiswa, ujian tertulis sangat menguntungkan karena lebih efisien, murah, dan fleksibel karena adanya mekanisme lintas wilayah. Untuk dapat mengerjakan soal Sejarah SBMPTN dengan benar, diperlukan banyak belajar dan berlatih mengerjakan soal. Proses belajar dan berlatih akan membentuk daya pikir dan kemampuan menganalisis soal dengan sendirinya. Jika kedua hal tersebut telah didapatkan, Anda akan mengerjakan soal-soal dengan cepat dan tepat. Modul Ringkasan SBMPTN Sejarah hadir sebagai solusi tepat bagi calon mahasiswa dalam proses belajar dan berlatih tersebut. Anda akan mendapatkan ringkasan materi lengkap, 2 paket soal asli, 2 paket prediksi, serta dilengkapi dengan pembahasan yang detail dan mudah untuk dipahami. Ebook ini menjadi bekal berharga bagi calon mahasiswa dalam menghadapi SBMPTN agar sukses lolos ke PTN favorit. Selamat belajar dan salam sukses! ----- Buku panduan ujian persembahan penerbit Cmedia*

*WAJAH POLITIK MUAWIYAH BIN ABU SUFYANMENGURAI SEJARAH KONFLIK SUNNI-SYIAHPustaka Bustan*

*Sejarah dan perkembangan mushaf Uthmani di Malaysia*

Ensiklopedi Sejarah Islam  
Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Bani Umayyah  
Legenda 4 Umara Besar  
beberapa istilah kunci dalam Islam dan Kristen

*Mempelajari sejarah Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kajian-kajian keislaman lainnya seperti akidah, fiqih dan akhlak. Sebab, dengan mengetahui sejarah hidup Rasulullah SAW dan para sahabat termasuk juga generasi setelah mereka akan semakin menguatkan pemahaman tentang disiplin ilmu akidah, fiqih dan akhlak. Selain itu, perjalanan hidup para sahabat atau generasi setelahnya baik secara personal maupun institusional, akan memberikan banyak pencerahan dan keteladanan bagi generasi hari ini.*

*Dalam Islam, prinsip utama dalam kehidupan umat manusia adalah Allah swt merupakan Zat Yang Maha Esa. Ia adalah satu-satunya Tuhan dan Pencipta seluruh alam semesta, sekaligus Pemilik, Penguasa serta Pemelihara Tunggal hidup dan kehidupan seluruh makhluk yang tiada bandingan dan tandingan, baik di dunia maupun di akhirat. Ia adalah Subbuhun dan Quddusun, yakni bebas dari segala kekurangan, kesalahan, kelemahan, dan berbagai kepincangan lainnya, serta suci dan bersih dalam segala hal. Sementara itu, manusia merupakan makhluk Allah swt yang diciptakan dalam bentuk yang paling baik sesuai dengan hakikat wujud manusia dalam kehidupan di dunia, yakni melaksanakan tugas kekhalifahan dalam kerangka pengabdian kepada Sang Maha Pencipta, Allah swt. Sebagai khalifah-Nya di muka bumi, manusia diberi amanah untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh makhluk. Berkaitan dengan ruang lingkup tugas-tugas khalifah ini, Allah swt berfirman: "Orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi ini, niscaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar" (QS. alHajj/22:41) Ayat tersebut menyatakan bahwa mendirikan shalat merupakan refleksi hubungan yang baik dengan Allah swt, menunaikan zakat merupakan refleksi dari keharmonisan hubungan dengan sesama manusia, sedangkan ma'ruf berkaitan dengan segala sesuatu yang dianggap baik oleh agama, akal, serta budaya, dan munkar adalah sebaliknya. Dengan demikian, sebagai seorang khalifah Allah di muka bumi, manusia mempunyai kewajiban untuk menciptakan suatu masyarakat yang hubungannya dengan Allah baik, kehidupan masyarakatnya harmonis serta agama, akal, dan budayanya terpelihara*

*""""Tidak diragukan lagi, kepemimpinan terbaik dalam sejarah umat Islam adalah Nabi Muhammad, kemudian dilanjutkan empat Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Setelah itu, dalam rentang empat belas abad lebih, dengan wilayah meliputi tiga benua dan sejumlah dinasti, para pemimpin Islam muncul silih berganti. Perdebatan tentang politik Islam tidaklah absah tanpa pembahasan sepak terjang para umara besar. Buku ini mengupas perjalanan umara tersebut dalam menjalankan roda pemerintahannya. Mengapa Muawiyah, al-Manshur, Shalahuddin, dan Abdul Hamid II? Pemilihan biografi mereka mewakili empat dinasti besar Islam yang pernah ada, di mana tiga di antaranya bergelar khalifah: Umayyah, Abbasiyah, dan Utsmaniyah. Selain itu ketiganya juga meliputi pusat pemerintahan dengan tiga kawasan berbeda: Damaskus, Baghdad, dan Istanbul. Jika Abdul Hamid II adalah khalifah terakhir Utsmaniyah (setelahnya hanya jabatan simbolis), maka Muawiyah dan al-Manshur adalah pendiri sesungguhnya dari Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Khusus tentang Shalahuddin, pahlawan Perang Salib ini mewakili Dinasti Ayyubiyah yang berkuasa di Mesir, dan ia pula yang menjadi pendirinya. Kehebatannya dalam perang menjadikannya sangat populer dalam tinta sejarah lintas generasi. Bagaimana sepak terjang keempat umara legendaris ini dalam menjalankan pemerintahannya? Bagaimana mereka mengatasi konflik dan makar terhadap mereka? Seteguh dan sekuat pula apa mereka menghadapinya? Buku ini membahas ragam sepak terjang seorang pemimpin yang sesungguhnya, untuk dijadikan teladan. Maka tentu saja, selain layak menjadi buku wajib bagi mereka yang punya mimpi besar sebagai pemimpin, tapi juga bagi setiap kita. Karena sebagaimana sabda Nabi, bukankah setiap kita adalah pemimpin? Dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya? Penulisan buku ini juga mencantumkan ensiklopedi wilyah dan dinasti, begitu pula data-data dan tahun peristiwa dari keempat tokoh umara tersebut. """"*

*SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM Penulis : Tim Penyusun Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCBN :62-39-6924-749 Terbit : Juni 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Sejarah menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan, dengannya umat manusia dapat mengetahui apa yang terjadi dimasa lampau dan dapat mengambilnya sebagai ibrah untuk kehidupan yang akan datang. Sejarah Sosial Pendidikan Islam merupakan pengetahuan yang membahas mengenai bagaimana pendidikan Islam pada masa lampau ditinjau dari segi sosial hingga perkembangannya sampai di era sekarang. Buku ini berisi mengenai perkembangan pendidikan Islam ditinjau dari sisi sosial pendidikan sejak masa Rasulullah yang berdakwah di Makkah, pendidikan pada masa khulafaurasyidin serta pada dua dinasti besar yakni Umayyah dan Abbasiyah, perkembangan Madrasah, Pondok Pesantren hingga perkembangan pendidikan Islam di era modern seperti sekarang, dengan berbagai gejala sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat, khususnya di Indonesia. Meskipun singkat dan padat, namun dalam buku ini telah memuat seluruh materi yang berkaitan dengan sejarah sosial pendidikan Islam, dan dapat dijadikan rujukan bagi para akademisi guna perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan Islam. Waallahu a'lam bishawab www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys*

*Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*

*Perekonomian Islam: Sejarah dan Pemikiran*

*Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*

*NUANSA WACANA INTELEKTUAL PMII: Sebuah Pergulatan Pemikiran*

*Dinamika Sejarah Timur Tengah : Kejayaan, Kontroversi dan Keruntuhan*

21 x 28; 162 hal FC ISBN 978-979-1479-57-8 Buku ini akan mengulas dan menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang dimulai dari fajar Islam sampai berakhirnya Dinasti Abbasiyah akibat pembantaian orang-orang Mongol (Tartar) pada tahun 656 Hijriah/1258 Masehi. Sebagai penguat penjelasan, ditampilkan pula peta, ilustrasi, dan foto-foto peninggalan sejarah untuk menambah pengetahuan tentang sejarah Islam yang begitu luar biasa.

Sejarah pendidikan Islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, baik dari segi konsep, ide, maupun lembaga penyelenggaranya. Berfokus pada kajian sejarah, objek dalam studi ini sama seperti kajian sejarah lainnya, yakni terdapat ruang dan waktu yang merupakan bagian penting dari penelitian sejarah. Pendidikan Islam berperan sebagai objek yang diteliti dengan bertumpu pada runtutan peristiwa atau kejadian yang ditulis menjadi suatu rangkaian kisah berdasarkan periode tertentu. Berbeda dengan buku sejenis, Sejarah Pendidikan Islam mengkaji sejarah pasang surutnya pendidikan Islam berdasarkan perkembangan Islam itu sendiri. Tidak hanya melihat perkembangan pendidikan Islam di dunia, namun di dalamnya juga dipaparkan secara komprehensif mengenai kondisi pendidikan Islam di Indonesia sejak masa kerajaan Islam, kolonial hingga reformasi. Selain itu, buku ini semakin kaya dengan adanya pengetahuan tambahan berupa informasi mengenai profil lembaga perguruan tinggi Islam tertua di dunia dan Indonesia, serta lembaga pendidikan pondok pesantren tertua di Jawa. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Para sejarawan Islam telah membukukan riwayat perjalanan umat dengan begitu amanah. Buku Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Bani Umayyah karya Prof. Dr. Abdussyafi Muhammad Abdul Lathif ini adalah salah satu permata dibidang sejarah Islam. Dengan membacanya, semoga kaum Muslimin bisa meneladani para pendahulunya, dan dapat melanjutkan penulisan sejarahnya dengan tinta emas. Buku referensi sejarah Islam ini menguraikan: 1. Proses pendirian Khilafah Bani Umayyah. 2. Riwayat hidup keempat belas khalifah Dinasti Umayyah 3. Lika-liku perjalanan Khilafah Bani Umayyah selama kurang lebih 90 tahun. 4. Perluasan wilayah Negara Islam selama era Khilafah Bani Umayyah. 5. Metode dan strategi penyebaran Islam selama era Khilafah Bani Umayyah. 6. Sistem administrasi dan tata negara yang berkembang oleh Khilafah Bani Umayyah. 7. Berbagai gerakan anti Dinasti Umayyah. 8. Proses keruntuhan Khilafah Bani Umayyah. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun (dibaca syajarah), diartikan sebagai pohon kayu. Kata ini menunjukkan sifat, bentuk kejadian, perkembangan atau pertumbuhan tentang ihwal peristiwa yang terjadi secara kesinambungan (kontinuitas). Selain itu, ada pula pakar yang menyatakan bahwa istilah syajarah seperti dikemukakan di awal tidak sama dengan makna sejarah sebagaimana dimaksud dalam ilmu sejarah, sebab sejarah tidak hanyadapat dimaknai seperti halnya pohon keluarga, asal usul atau silsilah dari kajiansejarah.

**Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII**

**Meniti kalam kerukunan**

**Perlukah menulis ulang sejarah Islam**

**Pengantar Sejarah Dakwah**

**Bangkit Dan Runtuhnya Khilafah Bani Abbasiyah**

Buku Ajar Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam ini merupakan impian pribadi penulis dan mahasiswa karena kurangnya referensi yang berkaitan dengan materi ini. Sementara pada sisi lain khazanah intelektual yang berkaitan dengan pemikir pemikir ekonomi ini perlu untuk tetap diketahui dan ditransformasikan dari satu generasi ke generasi lainnya agar mahasiswa mengetahui bahwa dunia Islam pernah memiliki generasi emas pada beberapa abad yang lalu dengan pemikiran ekonominya yang sangat brilliant.

Sedikit sekali yang tahu, bahwa di Asia Tengah, di sebuah wilayah yang disebut dengan negeri di belakang sungai (ma wara'a an-nahari) atau Transoxiana, terdapat jejak peninggalan peradaban Islam yang tak kalah hebatnya. Eksotisme dan kemegahan jejak peradaban Islam di Transoxiana, wilayah yang membentang di antara dua sungai besar ; Jayhoun (Amu Darya) dan Sayhoun (Syr Darya), sampai hari ini masih bisa dirasakan keberadaannya. Bersama aliran dua sungai tersebut, warisan peradaban Islam terus mengalir mewarnai wilayah itu, bahkan mewarnai Eropa. Kota-kota di wilayah ini, seperti Bukhara, Samarkand, Naisabur, Termidz, Nasaf, Baihaq, Nasa', Bairun, Khawarizm, dan lain-lain dinisbatkan pada para ulama-ulama terkenal di dunia. Kita mengenal para ulama dan ilmuwan seperti Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari (Penulis kitab Shahih Al-Bukhari), Ibnu Sina (penulis buku Al-Qanun fi Ath-Thib),



Muhammad bin Musa Al-Khawarizm (ilmuwan matematika), Mahmud bin Umar Az-Zamakhshari (penulis Sunan Ad-Darimi), Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi (penulis kitab Shahih Muslim), Abu Bakar bin Musa Al-Baihaqi (penulis kitab Dala'il An-Nubuwwah), dan lain-lain. Asia Tengah tak hanya menjadi mercusuar peradaban dan pusat keilmuan, namun juga menjadi Jalur Sutera perdagangan yang menggeliatkan ekonomi dunia. Karena itu buku ini karya warna, dengan berbagai aspek pembahasan yang seolah mengajak pembaca untuk menelusuri seluk beluk wilayah ini secara komprehensif. – Pustaka Al-Kautsar Publisher – Ilmu pemerintah sudah menjadi ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri keluar dari ilmu politik, ilmu negara, ilmu administrasi negara. Itulah sebabnya pada berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta diberikan program studi ilmu pemerintah, bahkan para lulusannya diberi gelar sarjana ilmu pemerintah. Buku ini menguraikan dengan terperinci komprehensif, namun integral mengenai ilmu pemerintah mulai dari objeknya, ekologiannya, paradigmanya, ruang lingkungannya, asasnya, sampai dengan teknik-tekniknya. Lebih jauh buku ini juga membahas hubungan ilmu pemerintah dengan agama, mulai dari Islam, Kristen, Hindu, Budha, Tao, Sikh, bahkan Yahudi. Criticism and interpretation of Qur'an in Malaysia. Sejarah Peradaban Islam

Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX  
Islam Di Asia Tengah  
SEJAK MASA PERMULAAN HINGGA KEJAYAAN ISLAM

**Pendidikan Agama (Islam) merupakan salah satu instrumen penting yang secara resmi digunakan oleh institusi perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk menginstal ketauhidan dan akhlak mulia ke dalam jiwa-jiwa pembaca. Buku ini juga menjadi langkah penting dalam menjaga keseimbangan hidup manusia antara kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan Pengamalan Iman dan Ketaqwaan (IMTAQ) kepada Allah Swt. Buku Pendidikan Agama Islam ini terdiri atas empat belas bab, yaitu: Bab 1 Manusia dan Alam Semesta; Bab 2 Dinul Islam; Bab 3 Sumber Dalil Hukum Ajaran Islam; Bab 4 Aqidah Islamiyah; Bab 5 Ibadah dalam Islam; Bab 6 Akhlak Islam; Bab 7 Muamalah dalam Islam; Bab 8 Islam dan Disiplin Ilmu “Sains dan Teknologi dalam Al-Quran; Bab 9 Pakaian, Aurat, dan Pergaulan dalam Islam; Bab 10 Sejarah Peradaban Islam; Bab 11 Bahaya Proxy War; Bab 12 Radikalisme dan Terorisme menurut Islam; Bab 13 Bahaya Zionisme Israel; dan Bab 14 Revolusi Mental dalam Islam.**

**Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.**

**NUANSA WACANA INTELEKTUAL PMII: Sebuah Pergulatan Pemikiran Penulis : Mizanul Akrom Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6429-81-5 Terbit : Juli 2021**  
**Sinopsis : Buku ini mengkaji wacana yang menarik dalam diskursus wacana intelektual yang ditampilkan PMII, di mana dalam nuansa wacana intelektual PMII senantiasa mengalami lompatan jauh. Jika flash back input mayoritas kadernya adalah kelompok pinggiran yang lekat dengan tradisi (kolot). Namun kini stereotip itu tidak layak lagi menjadi predikatnya. Ini menandakan bahwa gerbong kultural-tradisional beringsut perlahan menuju sentrum. Kaum sarungan mulai diperebutkan dan dijadikan idola. Di sisi lain, orang mulai percaya bahwa kebangkitan intelektual kaum tradisionalis telah terjadi. Optimis tersebut terbangun selaras dengan kemunculannya ‘kultur hibrida’ kaum tradisionalis yang jumlahnya kian hari kian bertambah. Pertanyaannya kemudian, apakah doktrin, ideologi PMII (seperti Nilai Dasar Pergerakan dan Aswaja), serta pilihan paradigmatis pergerakan mempunyai efek yang signifikan bagi pilihan corak pemikiran PMII? Jawaban atas pertanyaan di atas akan terjawab oleh keseluruhan isi buku ini. Karena isi buku ini berusaha mengelaborasi secara substansial kaitan corak pemikiran melalui nuansa wacana intelektual yang ditampilkan PMII. Disadari ataupun tidak bahwa setiap warga pergerakan (kader PMII) memiliki tanggungjawab intelektual. Kebebasan berfikir dalam ranah gagasan yang didengungkan PMII telah melahirkan eksploitasi intelektual yang mendalam, karena dinamika berfikir telah menjadi sandaran utama dalam pergerakan. Rajutan kebebasan berfikir ini berpadu dengan budaya mistisisme, tradisionalisme dan modernisme, ditambah dengan sumber daya kader yang bertumpu pada pola produksi agraris, marjinal baik secara sosiologis, berbasis pesantren, berlatarbelakang disiplin ilmu agama dan sosial humaniora, kesemuanya itu telah menyemburkan corak pemikiran tradisional progresif-transformatif. Semoga kehadiran buku ini dapat memperkaya kajian dan wacana intelektual bagi PMII. Selain daripada itu, gagasan pemikiran dalam buku ini juga dapat dijadikan sebagai bacaan naratif-intelektual bagi kader, sekaligus penambah asupan gizi intelektual kader melalui varian perspektif pemikiran yang dapat dinikmati oleh semua kader PMII khususnya, dan bagi khalayak pembaca secara lebih luas. Selamat berdiskusi. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys**

**Buku ini secara umum menguraikan tentang: apa itu keuangan publik, sejauh mana peran pemerintah dalam keuangan publik, peran ekonomi zakat dan nonzakat sebagai sumber penerimaan negara (tinjauan sejarah dan kekinian), esensi distribusi keuangan zakat dan nonzakat, kebijakan fiskal dalam anggaran belanja, kebijakan utang perspektif ekonomi Islam, institusi keuangan publik dalam ekonomi Islam, isu kontemporer dan keuangan publik Islam, dan ditutup dengan sedikit aplikasi kasus fiscal policy di negara middle east. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup**

**Jejak Darah di Senja Asyura**  
**The Voice of Human Justice (Sautu'l 'Adalati'l Insaniyah)**  
**SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM**  
**Sejarah, Peradaban, dan Kebudayaan**  
**Karbala**

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini terdiri dari dua materi besar, yaitu Akidah dan Akhlak. Materi pembelajaran Akidah terdiri atas materi tentang iman kepada qada dan qadar. Sedangkan materi akhlak mencakup perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari; adab pergaulan dengan saudara, teman, dan tetangga; keteladanan Umar bin Khattab Ra. dan Aisyah Ra.; akhlak tercela dalam pergaulan remaja; adab berjalan, makan dan minum, serta berpakaian dalam Islam; keteladanan Usman bin Affan Ra. dan Ali bin Abi Thalid. Pada buku ini, terdapat pernak-pernik yang akan memperkaya wawasan siswa antara lain Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Buku ini banyak berbicara tentang bagaimana sejarah dan apa saja peradaban-peradaban islam dari masa klasik hingga modern, ditulis sangat jujur dan objektif. Buku ini juga di susun berdasarkan tuntutan kurikulum dalam bidang studi Sejarah Peradaban Islam, sehingga perlu kiranya di terbitkan dalam memenuhi kebutuhan akademik.

This book is one of the many Islamic publications distributed by Ahlulbayt Organization throughout the world in different languages with the aim of conveying the message of Islam to the people of the world. Ahlulbayt Organization is a registered Organisation that operates and is sustained through collaborative efforts of volunteers in many countries around the world, and it welcomes your involvement and support. Its objectives are numerous, yet its main goal is to spread the truth about the Islamic faith in general and the Shi`a School of Thought in particular due to the latter being misrepresented, misunderstood and its tenets often assaulted by many ignorant folks, Muslims and non-Muslims.